

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

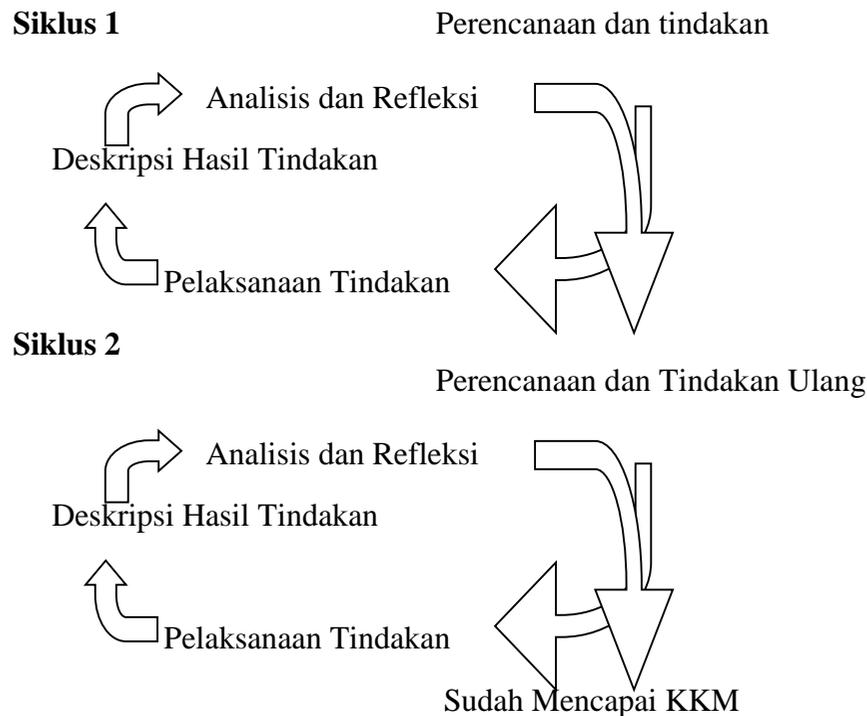
Penelitian dilakukan karena adanya suatu masalah yang ditemukan, dari masalah tersebut penulis harus mencari cara untuk mengatasi masalah yang terjadi. Oleh sebab itu, penelitian memerlukan suatu metode. Heryadi (2014:42) menjelaskan, “Metode Penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”.

Sesuai dengan permasalahan yang penulis temukan di kelas X TKR 1 SMK Bina Negara Baleendah tahun ajaran 2019/2020 bahwa peserta didik belum mampu menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksi teks eksposisi, penulis bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksi teks eksposisi yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto, dkk. (2015:2), “Penelitian Tindakan Kelas adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran”. Senada dengan pernyataan tersebut, Sani dan Sudira (2016:1) mengemukakan, “Penelitian Tindakan Kelas diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dengan maksud memperbaiki proses belajar mengajar”. Ahli lain Supardi (2010:2) mengemukakan, “Penelitian Tindakan Kelas merupakan kegiatan pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan”. Wiriaatmaja

(2018:13) mengemukakan, “Penelitian Tindakan Kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktik pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu”.

Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu pembelajaran di kelas. Melalui metode ini penulis melaksanakan pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksi teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share*. Penulis melakukan beberapa tahap, dimulai tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto, dkk. (2015:104), “Penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses serta hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan)”. Senada dengan pendapat tersebut, Sani dan Sudiran (2016:2) mengemukakan, “Penelitian Tindakan Kelas meliputi empat tahapan yang diawali dengan perencanaan, kemudian tindakan, lalu melakukan observasi dan refleksi”.

Pada penelitian ini, untuk lebih jelasnya penulis visualisasikan dalam bentuk gambar pelaksanaan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Heryadi (2014:64) sebagai berikut.



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi pembelajaran, sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Sebagaimana pendapat Heryadi (2014:125), “Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel prediktor

yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan dari variabel bebas”.

Penulis menetapkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Model Pembelajaran *Think Pair and Share* yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi pada peserta didik kelas X TKR 1 SMK Bina Negara Baleendah Kabupaten Bandung tahun ajaran 2019/2020.
2. Model Pembelajaran *Think Pair and Share* yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan mengonstruksi teks eksposisi pada peserta didik kelas X TKR 1 SMK Bina Negara Baleendah Kabupaten Bandung tahun ajaran 2019/2020.

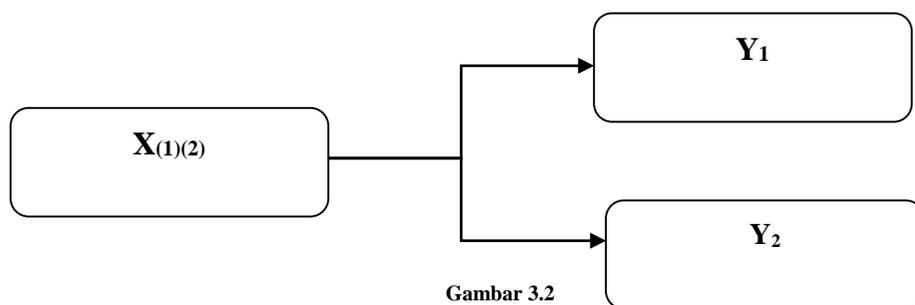
Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan peserta didik kelas X TKR 1 SMK Bina Negara Baleendah Kabupaten Bandung tahun ajaran 2019/2020 dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.
2. Kemampuan peserta didik kelas X TKR 1 SMK Bina Negara Baleendah Kabupaten Bandung tahun ajaran 2019/2020 dalam mengonstruksi teks eksposisi

C. Desain Penelitian

Sebagaimana yang telah penulis kemukakan, dalam penelitian ini penulis menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penulis mengkaji dengan sifat

ketepatan X (model pembelajaran *Think Pair and Share*) dalam meningkatkan Y_1 (Kemampuan peserta didik menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi), Y_2 (peserta didik mengonstruksi teks eksposisi). Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas Heryadi (2014:124) sebagai berikut.



Gambar 3.2
Desain Penelitian Tindakan Kelas

Keterangan

$X_{(1)(2)}$: Pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksi teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share*.

Y_1 : Kemampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi kelas X TKR 1 SMK Bina Negara Baleendah Kabupaten Bandung tahun ajaran 2019/2020.

Y_2 : Kemampuan peserta didik dalam mengonstruksi teks eksposisi kelas X TKR 1 SMK Bina Negara Baleendah Kabupaten Bandung tahun ajaran 2019/2020.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data kemampuan awal peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksi teks eksposisi sebelum dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), data kemampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksi teks eksposisi setelah dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) dari setiap siklus, dan data informasi tentang aktifitas peserta didik yang meliputi keaktifan, tanggung jawab, kerja sama, dan bersungguh-sungguh.

Pengumpulan data perlu menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data di antaranya.

1. Teknik Wawancara

Penulis menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dan perihal masalah yang ditemui dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia. Setelah mendapatkan informasi dari salah satu pendidik bahasa Indonesia yaitu Ibu Vivian Novianti, S.Pd. dan salah seorang peserta didik bernama Ipan Sopian, penulis diperlihatkan hasil pencapaian peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksi teks eksposisi di SMK Bina Negara Baleendah Kabupaten Bandung tahun ajaran 2019/2020 karena masih banyak peserta

didik yang belum mampu memenuhi KKM yaitu 75, dan penulis melihat rencana pelaksanaan pembelajaran yang dimiliki pendidik sebagai pertimbangan dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) serta untuk mendukung hasil penelitian.

2. Teknik Observasi

Heryadi (2014:24) menjelaskan, “Teknik observasi atau teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Penulis menggunakan teknik observasi untuk memperoleh data tentang aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran yang penulis laksanakan yaitu sikap tanggung jawab, keaktifan, kerja sama, dan bersungguh-sungguh.

3. Teknik Tes

Penulis menggunakan teknik tes untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik dari awal sampai akhir pembelajaran dalam menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksi teks eksposisi menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai penulis untuk mengumpulkan data penelitian. Sugiyono (2016:102) mengemukakan, “Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian”. Berdasarkan uraian tersebut, instrumen penelitian yang disiapkan penulis dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi,

pedoman wawancara, dan perangkat pembelajaran (Silabus dan RPP). Instrumen penelitian yang digunakan penulis adalah sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi

Kriteria Penilaian Kompetensi Pengamatan Sikap

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan Sikap

Tabel 3.1
Penilaian Kompetensi Pengamatan Sikap

No	Nama Peserta Didik	Perilaku yang Diamati Pada Proses Pembelajaran			
		Bersungguh-sungguh (1-3)	Keaktifan (1-3)	Kerja Sama (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)
1					
2					
3					

Keterangan:

a) Kesungguhan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menyimak penjelasan dari pendidik, memahami materi yang disampaikan pendidik dan mampu menjawab pertanyaan dari pendidik dengan tepat.	3	Sungguh-sungguh

Peserta didik kurang menyimak penjelasan dari pendidik, kurang memahami materi yang disampaikan pendidik, dan mampu menjawab sebagian pertanyaan dari pendidik dengan tepat.	2	Kurang sungguh-sungguh
Peserta didik kurang menyimak penjelasan dari guru, tidak memahami materi yang disampaikan pendidik dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari pendidik dengan tepat.	1	Tidak Sungguh-sungguh

b) Keaktifan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik berani bertanya, berani mengemukakan pendapat dan mampu menjawab pertanyaan dari pendidik dengan tepat.	3	Aktif
Peserta didik tidak bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat dan hanya mampu menjawab sebagian pertanyaan dari pendidik dengan tepat.	2	Kurang Aktif
Peserta didik tidak bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari pendidik dengan tepat.	1	Tidak Aktif

c) Kerja sama

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik berani menyampaikan pendapat, bertoleransi terhadap pendapat orang lain dan mampu membuat keputusan bersama dari hasil diskusi.	3	Kerja sama
Peserta didik belum berani menyampaikan pendapat, mampu bertoleransi terhadap pendapat orang lain dan belum mampu membuat keputusan bersama dari hasil diskusi.	2	Kurang bekerja sama
Peserta didik tidak berani menyampaikan pendapat, tidak bertoleransi terhadap pendapat orang lain dan tidak mampu membuat keputusan bersama dari hasil diskusi.	1	Tidak bekerja sama

d) Tanggung jawab

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik bertanggung jawab pada tugas yang diemban, mampu mengemukakan pendapat dalam diskusi dan mampu menyelesaikan tugas yang intruksikan pendidik dalam menjawab pertanyaan dengan tepat.	3	Bertanggung jawab
Peserta didik kurang bertanggung jawab pada tugas yang diemban, mampu mengemukakan pendapat dalam diskusi dan hanya mampu menjawab sebagian pertanyaan dengan tepat.	2	Kurang bertanggung jawab
Peserta didik tidak bertanggung jawab pada tugas yang diemban, tidak mampu mengemukakan pendapat dalam diskusi dan tidak mampu menyelesaikan tugas yang intruksikan pendidik dalam menjawab pertanyaan dengan tepat.	1	Tidak bertanggung jawab

2. Pedoman Wawancara

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan yang Diajukan	Ya	Tidak
1	Mudahkah kalian belajar menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksi teks eksposisi?		
2	Senangkah kalian belajar menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksi teks eksposisi?		
3	Membosankankah atau tidak belajar menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksi teks ekposisi?		

3. Perangkat Pembelajaran

a. Silabus

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa silabus merupakan acuan dalam penyusunan sebuah kerangka pembelajaran untuk setiap mata pelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan silabus mata pelajaran SMA/MA/SMK/MAK kelas X yaitu mengenai menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksi teks eksposisi, sebagai berikut. (Terlampir)

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan dasar dan Menengah,

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan satu kali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk sekolah menengah SMK kelas X yakni mengenai menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksi teks eksposisi. (Terlampir)

F. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam melaksanakan penelitian ini adalah peserta didik kelas X TKR 1 SMK Bina Negara Baleendah Kabupaten Bandung tahun ajaran 2019/2020 pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Data Peserta Didik Kelas X TKR 1 SMK Bina Negara Baleendah Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2019/2020

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1.	Abdi Dana M.Y.	L
2.	Ahmad Rianto	L
3.	Aji Setiadi	L
4.	Akbar Ramdani	L
5.	Dindin Saepudin	L
6.	Fajar Sadika	L
7.	Hasan	L
8.	Ipan Sopian	L
9.	Jihan Anggi P.	L
10.	M. Afrizal Rambe	L
11.	M. Ihsan	L
12.	M. Shahih	L
13.	Muhamad Daffa.S	L
14.	Ridwan Saeful	L
15.	Rivaldi Rizki	L
16.	Rizwan Fitriadi	L
17.	Saepudin	L
18.	Sandi Setiawan	L
19.	Sendi Wiguna	L
20.	Wardiansyah	L

(Sumber : Ibu Vivian Novianti, S.Pd, Guru Bahasa Indonesia Kelas TKR 1 SMK Bina Negara Baleendah Kabupaten Bandung)

G. Langkah-langkah Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini melalui langkah-langkah penelitian yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58-63),

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.
6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan.

Penulis mengenali permasalahan pembelajaran di SMK Bina Negara Baleendah Kabupaten Bandung tahun ajaran 2019/2020 dengan melakukan observasi dan wawancara kepada salah satu pendidik bahasa Indonesia yaitu Ibu Vivian Novianti, S.Pd. beliau menyampaikan informasi bahwa adanya permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Peserta didik tidak percaya diri dalam bertanya maupun menyampaikan pendapat sehingga tuntutan pembelajaran yang seharusnya berpusat pada peserta didik belum mampu tercapai secara maksimal. Selain dari pernyataan pendidik, salah satu peserta didik pun menjelaskan demikian. Pada pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengontsruksi teks eksposisi masih banyak peserta didik yang belum berhasil mencapai KKM.

Pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang dimiliki pendidik, tercantum model yang digunakan dalam semua materi pembelajaran adalah model *Discovery Learning*. Penerapan model tersebut dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksi teks eksposisi belum mampu mempermudah peserta didik untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Hal ini terbukti dengan data yang dilampirkan, masih banyak peserta didik yang belum mampu mencapai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 75.

Setelah mengetahui permasalahan, penulis melakukan pengamatan dan wawancara secara mendalam untuk mencari informasi penyebab peserta didik kurang percaya diri untuk menyampaikan pendapat, dan penyebab peserta didik belum mampu menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksi teks eksposisi. Melalui hasil pengamatan dan wawancara, diketahui ketidakmampuan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksi teks eksposisi disebabkan karena kurangnya kolaborasi antar peserta didik dan penerapan kelompok belajar dengan anggota yang tetap sehingga hanya mengandalkan orang yang itu-itu saja, serta penggunaan model dalam pembelajaran yang belum sesuai dengan langkah-langkah yang semestinya, dengan demikian penerapan model tersebut belum mampu memudahkan peserta didik dalam mencapai kompetensi yang ditentukan .

Setelah mengetahui akar permasalahan pada pembelajaran teks eksposisi, penulis merencanakan tindakan yang akan dilakukan yaitu melaksanakan Penelitian

Tindakan Kelas (PTK) untuk memperbaiki kualitas belajar peserta didik dengan menerapkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) sebagai solusi untuk mengatasi ketidakmampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksi teks eksposisi.

Setelah menetapkan tindakan yang dilakukan, penulis menyusun program rancangan untuk tindakan, diantaranya pedoman observasi, pedoman wawancara, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Tahap berikutnya penulis akan melaksanakan tindakan (program pembelajaran) pada kelas yang memiliki masalah, penulis akan melaksanakan tindakan sesuai dengan program rancangan tindakan yang telah disusun.

Tahap selanjutnya penulis akan mendeskripsikan keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik sebagai hasil proses tindak yang dilakukan. Penulis mendeskripsikan berapa persen peserta didik yang mampu mencapai KKM dan berapa persen yang belum mencapai KKM.

Informasi dari hasil pendeskripsian dianalisis terlebih dahulu, data hasil analisis menjadi bahan bagi penulis untuk membuat kesimpulan keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran teks eksposisi. Jika peserta didik telah berhasil, maka tidak perlu siklus kedua. Begitu pula sebaliknya jika peserta didik belum berhasil maka perlu dilakukan siklus selanjutnya.

H. Pengolahan Data

Penulis akan mengolah data pada penelitian ini dengan mengacu pada metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Mengolah dan menganalisis data penelitian ini melalui tahapan sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah penulis peroleh.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu penulis menganalisis data yang penulis peroleh dari penelitian kemudian penulis mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, yaitu penulis menafsirkan data penelitian yang penulis peroleh keberhasilan dan ketidakberhasilannya.
4. Menjelaskan dan menyimpulkan hasil penelitian, yaitu penulis menyusun simpulan hasil penelitian yang sudah penulis laksanakan.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMK Bina Negara Baleendah Kabupaten Bandung tahun ajaran 2019/2020. Tepatnya dilaksanakan pada peserta didik kelas X TKR 1 yang berjumlah 20 peserta didik. Penelitian yang penulis laksanakan mulai pada tanggal 4 Februari sampai 14 Februari 2020.